

ABSTRAK

Proses pengelolaan data dan teknologi informasi (TI) yang tidak efektif dan efisien dapat menimbulkan risiko bagi suatu perusahaan atau organisasi. Risiko juga bisa disebut sebagai ketidakpastian apa yang akan terjadi nanti. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki manajemen risiko yang baik untuk membantu mengurangi kemungkinan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerusakan atau kerugian. Manajemen risiko membantu mengurangi kemungkinan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerusakan atau kerugian. Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pusat Teknologi Informasi Institut Teknologi Telkom, Surabaya, salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengukuran risiko TI dan tindakan mitigasi terhadap risiko TI yang terjadi di PuTI IT Telkom Surabaya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus, yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek pemahaman masalah yang lebih dalam untuk melakukan identifikasi risiko dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mempelajari hal yang mencakup alam, brainware, infrastruktur, dan proses bisnis di Pusat Teknologi Informasi Institut Teknologi Telkom Surabaya, sedangkan wawancara dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung kepada kepala bagian Pusat Teknologi Informasi Institut Teknologi Telkom Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2018 yang memberikan pedoman manajemen risiko sehingga dapat digunakan atau diimplementasikan oleh berbagai jenis organisasi dalam menghadapi berbagai risiko yang ada.

Hasil dari penelitian ini adalah berupa usulan *risk register* berdasarkan proses pengukuran yang telah dilakukan pada tiap-tiap risiko di PuTI IT Telkom Surabaya yang telah diidentifikasi dan dianalisis yang berguna untuk melakukan pengendalian, penanganan serta perbaikan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, ISO 31000:2018

ABSTRACT

Ineffective and efficient data and information technology (IT) management processes can pose a risk to a company or organization. Risk can also be referred to as the uncertainty of what will happen later. Therefore, every company must have good risk management to help reduce possible uncertainties that can cause damage or loss. Risk management helps reduce the possibility of uncertainty that could cause damage or loss. The organization referred to in this study is the Center for Information Technology Telkom Institute of Technology, Surabaya, one of the private tertiary institutions in Indonesia. The purpose of this study was to find out the results of measuring IT risks and mitigating actions against IT risks that occurred at Puti ITTelkom Surabaya.

The data collection method used in this study is a qualitative case study, namely, an approach that emphasizes the deeper aspects of understanding the problem to carry out risk identification through observation and interviews. Observations were made by observing and studying things that included nature, brainware, infrastructure, and business processes at the Information Technology Center of the Telkom Surabaya Institute of Technology, while interviews were conducted by communicating directly with the head of the Information Technology Center at the Telkom Surabaya Institute of Technology. This study uses the ISO 31000:2018 framework, which provides risk management guidelines so that they can be used or implemented by various types of organizations in dealing with various existing risks..

The results of this study are in the form of a risk register proposal based on the measurement process that has been carried out for each risk at Puti ITTelkom Surabaya, which has been identified and analyzed and is useful for controlling, handling, and improving.

Keywords: Information Technology, Risk Management, ISO 31000:2018